

SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN LOGISTIK ALAT KESEHATAN DI PUSKESMAS ANAK AIR TAHUN 2025

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



FARENZA HAQIE
2113201015

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama lengkap : Farenza Haqie
NIM : 2113201015
Tempat Tanggal Lahir : Api-Api, 03 September 2003
Tahun masuk : 2021
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Ns.Febry Handiny,M.Kep
Nama Pembimbing I : Wilda Tri Yuliza,M.Kes
Nama Pembimbing II : Febriyanti Nursya,M.Kes,AAAK

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul : “Analisis Pengelolaan Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas Anak Air tahun 2025”. Apabila suatu hari saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025


Farenza Haqie

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama Lengkap : Farenza Haqie

NIM : 2113201015

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Pengelolaan Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas
Anak Air Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim penguji
Seminar skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



Wilda Tri Yuliza.M.Kes

Pembimbing II



Febriyanti Nursya,M.Kes,AAAK

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Nama : Farenza Haqie
Nim : 2113201015
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Pengelolaan Logistik Alat Kesehatan di
apuskesmas Anaak Air Tahun 2025

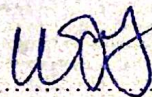
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi
Kesehatan Masyarakat Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Wilda Tri Yuliza, M.Kes

(.....)

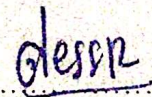
Pembimbing II

Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

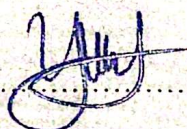
Penguji I

Desi Sarli, M.Keb, Ph.D

(.....)

Penguji II

Yulia, M.Kes

(.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, S. KepM. Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2025

Farenza Haqie

Analisis Pengelolaan Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas Anak Air Tahun 2025

x+ 86 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Padang menunjukkan kelengkapan alat di Puskesmas Anak Air rendah (48,73%), dengan banyak alat rusak disimpan untuk diperbaiki (ASPAK, 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya pengelolaan logistik yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan logistik alat kesehatan di Puskesmas Anak Air, Kota Padang, tahun 2025.

Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan pedoman wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret–Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Agustus- 2 September 2025 . Data di analisis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama membutuhkan alat kesehatan yang memadai untuk menunjang pelayanan. Kerusakan atau keterbatasan alat dapat menghambat pelayanan, sehingga pengelolaan logistik menjadi penting. Penelitian ini menganalisis pengelolaan logistik alat kesehatan di Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2025. Hasil menunjukkan SDM mencukupi namun belum mendapatkan pelatihan khusus pengelolaan alat kesehatan dan tahapan proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, pemeliharaan, inventarisasi dan pelaporan telah diatur dalam SOP. Sarana prasarana tersedia namun terbatas, terutama sterilisasi. Proses logistik berjalan sesuai SOP dengan koordinasi dan pengawasan Dinas Kesehatan. Kendala utama terdapat pada pengadaan dan keterbatasan sarana.

Pengelolaan logistik alat kesehatan di Puskesmas Anak Air masih belum memenuhi standar, sehingga berdampak pada keterbatasan pelayanan. Pengelolaan logistik juga belum optimal, sehingga diperlukan penguatan melalui peningkatan kompetensi SDM, penyediaan sarana prasarana memadai, Disarankan agar dilakukan peningkatan kapasitas sarana prasarana dan penambahan fasilitas untuk menunjang program ini secara optimal.

Daftar Bacaan : 22 (2014-2024)

Kata Kunci : Alat Kesehatan, Logistik, Pengelolaan, Sarana Prasarana

Farenza Haqie

Analysis of Medical Equipment Logistics Management at Anak Air Community Health Center in 2025

X+86 pages, 15 tables, 2 figures, 13 Attachments

ABSTRACT

Data from the Padang City Health Office shows that the equipment completeness at the Anak Air Community Health Center is low (48.73%), with many damaged devices stored for repair (ASPAK, 2025). This situation indicates the need for effective logistics management. This study aims to analyze the logistics management of medical equipment at the Anak Air Community Health Center, Padang City, in 2025.

The research method was conducted qualitatively with a case study approach using in-depth interviews, observations, and document reviews. This research was conducted from March to August 2025. Data collection was conducted from August 20 to September 2, 2025. Data were analyzed using source triangulation and method triangulation.

Community health centers (Puskesmas), as first-level health facilities, require adequate medical equipment to support services. Damage or limited equipment can hamper services, making logistics management crucial. This study analyzed the logistics management of medical equipment at the Anak Air Community Health Center in Padang City in 2025. The results showed that human resources were sufficient but had not received specific training in medical equipment management, and the stages of the planning, procurement, receipt, maintenance, inventory, and reporting processes were regulated in the Standard Operating Procedure (SOP). Facilities and infrastructure were available but limited, particularly sterilization. The logistics process was carried out according to the SOP with coordination and supervision from the Health Office. The main obstacles were procurement and limited facilities.

The logistics management of medical equipment at the Anak Air Community Health Center (Puskesmas Anak Air) still does not meet standards, impacting service limitations. Logistics management is also suboptimal, requiring strengthening through increased human resource competency and the provision of adequate infrastructure. It is recommended that infrastructure capacity be increased and additional facilities be added to optimally support this program.

Reading List : 22 (2014-2024)

Keywords : Medical equipment, logistica, manajement, infrastructure